

Analisis Teknik Produksi Dalam UMKM Sablon Untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Studi pada UMKM Sablon MyBlessing Cloth Solo

Raditya Niko Bagaskara¹, Yuni Prihadi Utomo²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan. Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail:

b300200383@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan. Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail: yp196@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 31 Juli 2024

Received in revised form 29 Agustus 2024

Accepted 5 Oktober 2024

Available online 20 November 2024

ABSTRACT

This research is useful for analyzing the efficiency and effectiveness of each production stage so that the best techniques can be obtained to improve the quality of screen printing products at MyBlessing Cloth, and also to find out whether the implementation of new technology brings competitive advantages. The method used in this research includes the Participatory Action Research (PAR) method. Participatory Action Research (PAR) includes research that involves participants or stakeholders who are directly involved in the research. PAR aims to better understand the social, cultural, and economic context in which research is conducted, as well as to encourage direct participation for those involved. The PAR method is able to explain how to change the way of thinking so that it becomes a transformation process. The production technique used at MyBlessing Cloth uses digital printing and manual printing techniques. For digital printing, it involves partner businesses from MyBlessing Cloth because production capacity cannot yet be met. The screen printed t-shirts produced by MyBlessing Cloth certainly have positive quality, this can be seen through the production results where the color of the design is the same as the color produced in the production process, apart from that the durability of the screen printing is also very good, it does not break easily and change color, this is the result of selecting very high quality raw materials, because for the owner of MyBlessing Cloth, quality is number one. The main problems are selecting the best production techniques, providing market demand, and lack of strong branding. Can be solved with this research. The selection of raw materials and production techniques are also identified as important elements in production results. The research conclusion is the need to choose a production strategy and determine competitive prices, so that screen printing MSMEs can help economic growth.

Keywords: screen printing technique, PAR, MSMEs, competitiveness

Abstrak

Penelitian ini berguna agar menganalisis efisiensi dan efektivitas setiap tahap produksi sehingga diperoleh teknik yang terbaik guna untuk meningkatkan kualitas produk sablon di MyBlessing Cloth, dan juga untuk mengetahui apakah implementasi teknologi baru membawa keuntungan kompetitif. Metode yang dipakai pada penelitian ini termasuk metode *Participatory Action Research* (PAR). Participatory Action Research (PAR) termasuk penelitian yang melibatkan peserta atau pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam penelitian. PAR bertujuan untuk memahami secara lebih baik konteks sosial, budaya, dan

ekonomi dimana penelitian dilakukan, serta untuk mendorong partisipasi langsung bagi mereka yang terlibat. Metode PAR mampu menjelaskan tentang bagaimana mengubah cara berpikir agar menjadi suatu proses transformasi. Teknik produksi yang digunakan di MyBlessing Cloth menggunakan teknik *digital printing* dan *manual printing*, untuk *digital printing* melibatkan usaha mitra dari MyBlessing Cloth karena kapasitas produksi belum bisa memenuhi. Kaos sablon yang diproduksi oleh MyBlessing Cloth tentu memperoleh mutu yang positif, hal ini bisa diperhatikan lewat hasil produksi dimana warna dari desain sama dengan warna yang dihasilkan dari proses produksi, selain itu ketahanan sablon juga sangat baik, tidak mudah pecah dan berubah warna hal ini adalah hasil dari pemilihan bahan baku yang sangat berkualitas, dikarenakan bagi pemilik MyBlessing Cloth kualitas adalah nomor satu. Permasalahan utama yaitu pemilihan teknik produksi yang terbaik, penyediaan permintaan pasar, dan kurangnya branding yang kuat. Dapat diselesaikan dengan penelitian ini. Pemilihan bahan baku dan teknik produksi juga diidentifikasi sebagai elemen penting dalam hasil produksi. Kesimpulan penelitian perlunya pemilihan strategi produksi, dan penentuan harga yang bersaing, sehingga UMKM sablon dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: teknik sablon, PAR, UMKM, daya saing.

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya fashion maka permintaan barang-barang fashion seperti kaos, kemeja, celana, dll juga semakin tinggi sehingga produsen dituntut untuk memenuhi permintaan tersebut, dengan semakin tingginya permintaan tersebut maka peluang yang diberikan semakin besar juga, sehingga akan bermunculan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berada pada bidang fashion, hal ini dapat menyebabkan persaingan yang tinggi. Perlawanan serta kemajuan di dunia UMKM fashion supaya menciptakan sebuah barang yang bermutu sejauh ini meluas secara sangat pesat dan cukup baik, perkembangan ini terjadi baik dalam skala kecil maupun skala besar hal ini juga berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut (Meutia, 2012) peran UMKM saat pembangunan serta pertumbuhan ekonomi paling berguna, serta hal itu dialami bukan sekedar pada negara-negara berkembang saja namun pula pada negara maju

Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat di harapkan sanggup sebagai negara maju suatu saat, suatu upaya yang butuh dibuat agar meraih tujuannya termasuk melalui kenaikan pembangunan ekonomi nasional (Wirawan, Ngurah, & Indrajaya, 2019). Salah satu contoh peningkatan pembangunan ekonomi nasional bisa melalui peningkatan UMKM dalam hal ini adalah industri fashion. Pengembangan dan pertumbuhan UMKM di banyak bagian dunia merupakan salah satu kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi (Imran, 2018).

Salah satu UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian adalah UMKM sablon, beberapa UMKM sablon di Indonesia menggunakan teknik pengaplikasian untuk printing. Printing dapat dipisahkan atas dua jenis seperti digital printing serta printing manual maupun biasa disebut sablon manual. Printing manual termasuk sebuah teknik menciptakan gambar maupun tulisan melalui mencetak memakai alat (bukan mesin) memakai kain screen untuk bidang datar. Melainkan digital printing termasuk satu aktivitas cetak mencetak gambar memakai mesin-mesin yang sudah moderen atau biasa disebut printer. Diperhatikan lewat proses produksi digital printing yang memakai teknologi berwujud printer membuat belum seluruh orang maupun UMKM bisa memproduksi motif untuk kain menggunakan digital printing. Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat menggunakan teknik sablon manual (printing manual).

Diperhatikan lewat kecepatan produksi digital printing lebih baik daripada manual printing, tetapi untuk kualitas tidak bisa seperti manual printing yang lebih menyerap pada kaos dan lebih solid, ada beberapa jenis zat warna yang digunakan pada teknik sablon manual seperti oilbase dan waterbase. Oilbase merupakan zat warna yang dihasilkan dari campuran berbasis minyak maupun memakai bahan dasar minyak yang tidak menyerap air, sedangkan waterbase termasuk kombinasi berbasis air maupun memakai bahan dasar air menjadi pelarut, dipakai pada bahan tekstil yang menghisap air.

Untuk bahan dasar sablon dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan campurannya, untuk bahan dasar rubber, foaming, serta discharge memakai waterbase menjadi campurannya, melainkan plastisol serta highdensity memakai campuran oilbase. Jenis teknik sablon oilbase serta waterbase memperoleh potensi yang besar agar menciptakan sablon yang eksploratif bila dicampurkan. Eksplorasi teknik sablon dapat dibuat melalui cara lewat proses industrial serta non industrial yang bertujuan untuk meraih hasil yang di inginkan.

Salah satu pelaku UMKM yang menggunakan teknik ini adalah MyBlessing Cloth yang berlokasi di Solo. Yang memiliki tujuan untuk menciptakan fashion-fashion terbaru yang digemari oleh semua kalangan dengan mengambil studi kasus ini kita akan mengeksplorasi teknik sablon yang telah di terapkan di MyBlessing Cloth.

Penelitian ini berguna agar menganalisis efisiensi serta efektivitas setiap tahap produksi sehingga didapatkan teknik yang terbaik guna untuk meningkatkan kualitas produk sablon di MyBlessing Cloth, dan juga untuk mengetahui apakah implementasi teknologi baru membawa keuntungan kompetitif.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teknik sablon mana yang paling efisien dan dapat meningkatkan keuntungan kompetitif yang dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM fashion, dan dapat diterapkan oleh pihak pengelola MyBlessing Cloth guna meningkatkan efektivitas. Selain itu, penelitian ini diinginkan bisa membagikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan menyangkut bagaimana efisiensi serta efektivitas setiap tahap produksi produk dapat membawa keuntungan kompetitif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengembangan Teknik Sablon

Teknik sablon kaos, atau yang lebih dikenal dengan sablon tekstil, adalah metode cetak yang digunakan untuk mentransfer desain atau gambar ke permukaan kain, khususnya pada kaos atau pakaian tekstil lainnya. Teknik ini umumnya digunakan dalam industri pakaian dan percetakan kaos. Ada dua teknik sablon yang umum digunakan dalam UMKM yaitu teknik sablon digital dan teknik sablon manual. Sablon digital atau digital printing proses sablon yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti komputer dan printer. Sablon digital dapat dilakukan sepenuhnya dengan teknologi atau dengan sedikit bantuan manusia, keunggulan sablon digital di kapasitas produksinya sablon digital dapat menghasilkan sangat banyak produk dalam waktu yang singkat, dan tidak perlu teknik yang rumit. Meskipun sablon digital memiliki kompleksitas yang tinggi, tetapi mempunyai cara dan teknik yang lebih mudah. Sedangkan sablon manual atau hand screen printing termasuk desain dicetak pada bahan menggunakan tenaga manusia dan tangan. Prosesnya melibatkan penggunaan stencil, di mana kain atau kertas yang telah diproses dengan bahan transparan ditempatkan di atas frame. Setelah itu, tinta atau bahan sejenis diaplikasikan melalui lubang-lubang pada stencil, menghasilkan desain yang diinginkan pada bahan cetakan. Teknik ini umumnya diterapkan untuk produksi dengan jumlah yang terbatas atau desain yang bersifat unik, yang sulit dicapai dengan teknik cetak lainnya.

2.2. UMKM

Peranan yang signifikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencuat sebagai pilar utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Menurut ketentuan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan, memenuhi kriteria usaha mikro, dengan kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tanpa termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau dengan hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Harapannya adalah agar UMKM dapat menjadi pemain kunci yang produktif dan bersaing dalam perekonomian nasional. Berdasarkan penelitian (Indiarti, 2004), kemajuan UMKM pada Indonesia efek dari sistem operasionalnya yang mayoritasnya masih bersifat tradisional, terutama dalam aspek produksi dan pemasaran.

2.3. Daya Saing

Daya saing merupakan suatu cara pelaku bisnis dalam mengatasi semakin banyaknya pesaing dan permintaan pasar yang terus meningkat serta selalu berubah, pelaku usaha akan melakukan inovasi maupun pengembangan produknya agar bisa lebih unggul dari produk yang ada, ini sekaligus menjadi ciri khas dari seorang pelaku bisnis sehingga konsumen dapat membedakan produk atau jasa dari pelaku bisnis lain. Untuk memahami daya saing pelaku bisnis harus menguasai analisis pasar, sehingga dapat dengan mudah mengetahui permintaan pasar dan perkembangan pasar. Selain itu pelaku bisnis juga harus mempersiapkan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan pasar, hal tersebut mencakup berbagai faktor yang mencari ketidaksamaan sebuah barang maupun jasa oleh yang lainnya dan membuatnya menarik bagi konsumen. Agar menaikkan daya saing perusahaan bisa dibuat melalui berbagai cara seperti, segmentasi pasar dan melakukan target kepada beberapa jenis konsumen (Wibowo & Zainul Arifin, 2015)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini termasuk metode Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR) termasuk penelitian melibatkan peserta atau pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam penelitian. PAR adalah cara untuk menyadarkan masyarakat kepada potensi dan masalah (Fauzi, 2023). Serta mendorong adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang dilaksanakan (Qomar., 2022). PAR bertujuan untuk memahami secara lebih baik konteks sosial, budaya, dan ekonomi dimana penelitian dilakukan, serta untuk mendorong partisipasi langsung bagi mereka yang terlibat. Metode PAR mampu menjelaskan tentang bagaimana merubah cara berfikir agar menjadi suatu proses transformasi. Transformasi yang dimaksud adalah bagaimana proses pemberdayaan mampu mencapai komitmen bersama, kehadiran tokoh-tokoh di masyarakat, dan kehadiran lembaga-lembaga baru di masyarakat (Ismail, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Pengembangan Teknik Produksi

Teknik produksi yang digunakan di MyBlessing Cloth menggunakan teknik printing digital dan printing manual, untuk printing digital melibatkan partner usaha dari MyBlessing Cloth dikarenakan untuk kapasitas produksi belum bisa memenuhi. Untuk rata-rata produksi per-bulan dari teknik printing manual bisa menghasilkan lebih dari dua ribu kaos untuk desain yang simpel dan tidak menggunakan berbagai warna, jika desain rumit dan menggunakan banyak warna maka kapasitas produksi hanya berkisar seribu lima ratus kaos. Sedangkan untuk printing digital dalam sebulan dapat menghasilkan hingga lima ribu kaos, dikarenakan dalam sekali cetak printing digital dapat menghasilkan hingga lima puluh desain tergantung dari ukuran desain yang diminta oleh pelanggan.

Kaos sablon yang diproduksi oleh MyBlessing Cloth tentu memperoleh mutu yang baik, hal ini bisa diperhatikan lewat hasil produksi dimana warna dari desain sama dengan warna yang dihasilkan dari proses produksi, selain itu ketahanan sablon juga sangat baik, tidak mudah pecah dan berubah warna hal ini adalah hasil dari pemilihan bahan baku yang sangat berkualitas, dikarenakan bagi pemilik MyBlessing Cloth kualitas adalah nomor satu. Sedangkan untuk harga juga tergolong bersaing dengan UMKM sablon yang lain, terlebih jika melakukan pemesanan dalam jumlah banyak maka harga akan semakin murah. Untuk pemilihan lokasi juga sangat strategis, berada di tengah kota sehingga untuk akses sangat gampang diraih dari kendaraan pribadi juga transportasi umum. Pada pelayanannya sangat baik hal ini dibuktikan dengan rating yang baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian partisipatif dengan mengikuti kegiatan magang dan penelitian, serta wawancara langsung dengan pengelola UMKM sablon MyBlessing Cloth Solo, maka ditemukan terkait teknik produksi yang digunakan dalam usaha sablon ini. Teknik yang digunakan pemilik usaha MyBlessing Cloth dalam produksinya menggunakan digital printing dan manual printing, digital printing digunakan untuk pesanan dalam jumlah besar dan waktu yang terbatas, dikarenakan untuk kapasitas produksi digital printing jauh lebih tinggi tetapi memerlukan alat khusus yaitu printer DTF, alat ini dapat mencetak desain sablon pada total banyak untuk waktu yang pendek makanya cocok untuk pesanan skala besar, tetapi untuk kualitas dibawah manual printing.

Manual printing memiliki kualitas di atas digital printing tetapi memerlukan waktu produksi dan tenaga yang lebih banyak, hal ini dikarenakan dalam produksi manual printing dilakukan satu per satu, untuk mendapatkan kualitas terbaik, teknik ini cocok untuk jumlah pesanan menengah dan sedikit, serta memiliki waktu produksi yang lebih lama, untuk pelanggan yang mengedepankan kualitas sangat disarankan meminta proses produksi menggunakan teknik manual printing, tetapi dengan konsekuensi waktu yang dibutuhkan untuk produksi semakin lama.

4.2 Daya Saing Ekonomi

MyBlessing Cloth melakukan strategi dengan merancang strategi positioning produk yang berfokus dengan harga dan kualitas, sehingga MyBlessing Cloth dapat memperkuat daya saing produk sablonnya, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan mampu bersaing untuk terus berkembang.

MyBlessing Cloth tidak hanya mengandalkan teknik yang digunakan dalam proses produksinya, tetapi juga berfokus pada penggunaan teknologi dan pemasaran yang memperkuat posisi dalam daya saing, berikut beberapa strategi yang digunakan oleh MyBlessing Cloth:

4.2.1 Positioning Produk Berdasarkan Kualitas

MyBlessing Cloth berfokus pada kualitas hasil produksinya, hal ini sejalan dengan prinsip pemilik MyBlessing Cloth yaitu mengedepankan kualitas, hal ini menjadi keunggulan dari MyBlessing Cloth sehingga

menjadi daya tarik bagi konsumen, dan juga pembeda dari para pesaingnya. Dengan menerapkan kualitas produk yang tinggi maka standarisasi UMKM sablon juga akan meningkat, hal ini tentu sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak. Konsumen akan mendapatkan kualitas kaos sablon yang terbaik, sedangkan produsen akan mendapatkan permintaan barang yang tinggi. Dengan berfokus pada positioning produk berdasarkan kualitas maka MyBlessing Cloth akan memenuhi harapan konsumen dan juga dapat membentuk tren pasar kaos sablon yang berkualitas tinggi.

4.2.2 Positioning Produk Berdasarkan Harga

Dengan harga yang bersaing maka MyBlessing Cloth dapat memperkuat daya saing ekonomi berdasarkan penjualan produk kaos sablon. Fleksibilitas dalam penetapan harga, promosi yang menarik, dan fokus pada kualitas yang tinggi memberikan keunggulan kompetitif yang kuat, memperkuat MyBlessing Cloth dalam pasar UMKM sablon, hasilnya MyBlessing Cloth menjadi pemimpin pasar dengan menawarkan harga yang baik untuk konsumen

4.2.3 Partisipasi Dalam Event Fashion

Partisipasi dalam event fashion adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh MyBlessing Cloth dalam meningkatkan daya saing ekonomi. MyBlessing Cloth terlibat langsung dalam event fashion yang bertujuan untuk memperluas jejaring dan memperkenalkan barang menuju pasar yang semakin luas, hal ini menjadi investasi yang sangat menguntungkan bagi MyBlessing Cloth. Event fashion bukan hanya platform untuk memperkenalkan produk tetapi juga membangun hubungan yang mendalam bagi konsumen, dengan konsumen telah menaruh kepercayaan kepada MyBlessing Cloth maka akan mempermudah dalam pemasaran produk, hal ini tentu menguatkan posisi MyBlessing Cloth dalam pasar UMKM sablon.

Dengan strategi produksi yang baik maka MyBlessing Cloth mampu meningkatkan daya saing ekonominya dalam pasar UMKM sablon. Dengan fokus pada positioning produk maka MyBlessing Cloth akan dengan mudah menempatkan dirinya sebagai pemimpin pasar yang tidak hanya menyediakan barang yang bermutu serta harga yang bersaing namun pula memenuhi permintaan pasar yang semakin berkembang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan teknik produksi MyBlessing Cloth yang sudah dibuat, sehingga bisa disimpulkan jika teknik produksi MyBlessing Cloth memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kekuatan daya saing dalam pasar UMKM sablon. Permasalahan utama yaitu pemilihan teknik produksi yang terbaik, pemenuhan permintaan pasar, dan kurangnya branding yang kuat. Dapat diselesaikan dengan penelitian ini. Pemilihan bahan baku dan teknik produksi juga diidentifikasi sebagai elemen penting dalam hasil produksi. Kesimpulan penelitian perlunya pemilihan strategi produksi, dan penentuan harga yang bersaing, sehingga UMKM sablon dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauzi, A. M. (2023). Revitalisasi Petunjuk Jalur Evakuasi Menggunakan Participatory Action research (PAR) Desa Supiturang Kabupaten Lumajang. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(20), 68-78.
- [2] Imran, M. C. (2018). The Influence of Social, Economic, and Demographic Characteristic on Working Hours of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City. *Journal of Physics: Conference Series Conf., Series 1028 (2018) 012181*.
- [3] Indiarti, N. d. (2004). Factors affecting business success among SMEs. *Empirical Evidences from Indonesia*.
- [4] Ismail, H. (2021). Training and Assistance Producing Flower Pots Using Towel Media at Trimurjo District Central Lampung Regency. *International Journal of Community Engagement Payungi.*, 1(1), 68-78.
- [5] Meutia, d. T. (2012). The Development of Entrepreneurial Social Competence And Business Network to Improve Competitive Advantage And Business Performance of Small Medium Sized Enterprises: A Case Study of Batik Industry In Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65, (2012) 46 – 51.

-
- [6] Qomar., M. (2022). Peningkatan Kualitas UMKM Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, 3(1). 74-81.
- [7] Wibowo, D., & Zainul Arifin, S. (2015). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Di Jeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).*, 29(1).
- [8] Wirawan, D., Ngurah, I., & Indrajaya, I. B. (2019). Pengaruh. *E-Jurnal Ep Unud*, 8 [2]: 453-485 ISSN: 2303-.
- [9] Abhad, M. R., Arwan, A., & Pramono, D. (2019). Pengembangan Sistem Manajemen Perusahaan Sablon Kaos Berbasis Website Menggunakan Metode Prototyping (Studi Kasus: Perusahaan Sablon di Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8514-8522.
- [10] Wijaya, F. A. (2015). ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS SABLON KAOS MANUAL "GILIG SABLON KAOS" (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- [11] Sardanto, R., & Rahman, D. (2023). Strategi Inovasi Sablon Shift Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasca Covid-19 Di Industri Sablon Kaos. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), 44-50.
- [12] Atmawan, C. (2016). Analisis Quality Control Pada Sablon Kaos di Perusahaan National Garment Dengan Menggunakan Metode Six Sigma (Doctoral dissertation, UII).
- [13] Sukmaningrum, A. (2017). Memanfaatkan usia produktif dengan usaha kreatif industri pembuatan kaos pada remaja di Gresik. *Paradigma*, 5(3).
- [14] Hyan Prakasa, F., & Syah, M. F. J. (2020). Peran Komunitas Sablon Kaos Solo (Solo City Screen Printing) pada Usaha Sablon Kaos Di Surakarta (Studi Kasus Di Krea Kaos Tahun 2020) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [15] Endori, G. K. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Sablon Kaos pada Hadi Sablon dan Bordir Ibrahim Magetan Berbasis Web (Doctoral dissertation, Universitas AMIKOM Yogyakarta).
- [16] Dwijayanti, A., Komalasari, R., Harto, B., Pramesti, P., & Alfaridzi, M. W. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi dan Pemasaran pada UMKM Sablon Anggi Screen di Era Digital. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 68-75.
- [17] Munandar, G. M. (2023). Perubahan Sistem Konvensional Menjadi Sistem Digitalisasi Bagi UMKM Kebumen di Bidang Konveksi (Studi Kasus Tonight Sablon). *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 3(4), 451-458.
- [18] MAULANA, H. (2020). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM SABLON GARMENT SURABAYA (Doctoral dissertation, Universitas Narotama).